

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah penulis lakukan terhadap pemberitaan *In-Depth* dalam laporan utama Maung *Magz.* edisi V berjudul *Cerita Dibalik Jersey Persib 2015*, maka dapat disimpulkan. Permasalahan bertitik awal dari momen dilaunchingkannya *jersey* Persib musim 2015. Isi dalam pemberitaan yang terskema dengan runtut, mendalam dan sistematis sesuai poin kesimpulan metodologi. Pemberitaan dapat diterima dan cukup dicermati oleh khalayaknya. Hal tersebut terbukti dengan pemaparan dari beberapa narasumber yang peneliti wawancarai diantaranya *Editor In Chief* Maung *Magz.* khalayak bobotoh, pengamat *nettizen* dan pihak League.

Secara keseluruhan pemberitaan *in-depth* dalam laporan utama Maung *Magz.* melakukan cara *framing* yang dikemukakan oleh Robert N. Entman yang membagi skemanya kedalam 4 elemen diantaranya sebagai berikut :

1. Elemen *Define Problem* (Pendefinisian masalah)

Adalah disajikan pada pemberitaan laporan utama Maung *Magz.* edisi V berjudul “*Cerita Dibalik Jersey Persib 2015*”. Dalam pemberitaan mendefinisikan masalah diantaranya (1) mencuatnya *trending topic* *hashtage* *#LeagueButut* dan *#MahalTeuing*. *Hashtage* merupakan kata atau *frase* tanpa spasi yang diawali dengan simbol *hash* ‘#’. Biasanya

hashtage dipakai dalam media sosial *twitter* atau *instagram* dan kemudian yang kedua adalah (2) hak jawab League. Dimana, yang terdapat dalam teks “Cerita Dibalik Jersey Persib 2015” membagi beberapa pembahasan penting ke dalam 2 sub judul. Menekankan detil latar belakang, berimbang, dan mencoba mendalam.

2. Elemen *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)

Adalah disebutkan sumber masalah (1) Bobotoh adalah sebutan atau julukan dari supporter Persib Bandung dan (2) League sebagai *brand* yang menyponsori *jersey* Persib. Dimana, yang terdapat dalam teks “Cerita Dibalik Jersey Persib 2015” menekankan unsur *why* dan *how*, penekanan itu sebagai titik mula berita berkembang untuk menjadi lebih bisa mendalam. Apa yang ingin diketahui bobotoh? Dan apa yang ingin League beri tahu kepada bobotoh? Setelah adanya isu permasalahan yang menyinggung keduanya.

3. Elemen *Make Moral Judgement* (Memberikan keputusan moral)

Adalah dipaparkan dalam pemberian keputusan moral dengan (1) Petikan narasumber yakni Angga E. Wirastomo yang menyatakan “*jersey* Persib aneh, dan bukan yang terbaik,” (2) Pemaparan League tentang proses dibalik pembuatan *jersey*. Isinya memberikan legitimasi atau membenarkan apa yang didefinisikan oleh wartawan Maung *Magz.* dalam memandang suatu isu. Dimana, yang terdapat dalam teks “Cerita Dibalik

Jersey Persib 2015” adanya penonjolan beberapa aspek yang saling berkesinambungan, adanya pertanyaan bobotoh yang di jawab oleh League melalui media *Maung Magz.* ini. Mengungkapkan banyak fakta mengenai intrik, polemik yang tersembunyi menjadi terungkap dan diketahui oleh khalayaknya.

4. Elemen *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Adalah dijelaskan dalam akhir pemberitaan dengan menyebutkan regulasi yang harus menjadi patokan. Setelah definisi masalah sudah ditentukan, sumber masalah sudah diperkirakan, keputusan moral sudah diberikan harus ada *treatment* dalam penyelesaiannya. Penyelesaiannya adalah solusi yang bisa memberikan masukan kepada PT. Liga Indonesia yang menjadi operator kompetisi, supaya dikemudian hari ada regulasi yang mengatur tata letak logo sponsor dan aneka unsur desain lainnya. Dimana, yang terdapat dalam teks “Cerita Dibalik Jersey Persib 2015” dalam penyelesaiannya memiliki inti pokok peristiwa, utuh, tajam, mengungkapkan fakta, dan kebenaran tersembunyi yang harus segera di evaluasi. Merupakan klimaks akhir dari persoalan isu yang pelik dan bisa diselesaikan dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih banyak memuat referensi atau tinjauan pustaka mengenai materi pemberitaan *in-depth* yang hingga kini masih kurang dalam referensinya. Mengingat pemberitaan *in-depth* adalah pemberitaan *hard news* yang tidak lain pendalaman dari *staraiigh news* dan bisa berkelanjutan ke investigasi.
2. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan peneliti selanjutnya berkenaan dengan *in-depth reporting* dan elemen *framing* khususnya skema *framing* Robert N. Entman.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk pihak media *simamaung.com* atau *Maung Magz* hendaknya terus menjadi *watch dog* atau anjing penjaga untuk mengeahui keterusan isu dalam pemberitan yang sudah peneliti teltiti. Yaitu berkaitan dengan regulasi PT. Liga Indonesia, apakah dalam 5 tahun kedepan memberlakukan regulasi terkait *jersey* atau tidak.
2. Berkaitan dengan dosen, penulis meminta bantuannya untuk menerbitkan buku mengenai *in-dept reporting*. Secara kepentingan mahasiswa jurnalistik tingkat atas memerlukannya selain reportase investigasi, sehingga diharapkan mahasiswa jurnalistik bukan pandai mengucapkan apa tapi juga menjelaskan mengapa dan bagaimana.